

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada perilaku *food waste* wisatawan Nusantara dengan menggunakan pendekatan *mixed method* dengan desain ekplanatoris sekuensial dan menerapkan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Melalui analisis kuantitatif dan kualitatif, temuan penelitian mengungkapkan bahwa perilaku *food waste* pada wisatawan Labuan Bajo disebabkan oleh sikap yang tidak menghargai makanan, kurangnya penyadaran diri akan nilai makanan, dan ketiadaan pengingat dari orang lain. Sebagai upaya pencegahan, strategi yang diidentifikasi melibatkan mengurangi porsi makanan, penggunaan tanda pengingat, dan edukasi pencegahan *food waste*. Selain itu, strategi perencanaan produksi makanan yang bijaksana, kampanye anti *food waste*, dan pemanfaatan *food waste* untuk pakan ternak atau pupuk juga diusulkan. Penelitian ini memberikan wawasan komprehensif mengenai faktor penyebab dan strategi pencegahan *food waste*, dengan implikasi bagi manajerial dan kebijakan di industri pariwisata, khususnya di destinasi wisata Labuan Bajo.

Kata kunci: *Food Waste*, *Theory of Planned Behavior*, Wisatawan Nusantara, Labuan Bajo

ABSTRACT

This research focuses on the food waste behavior of Indonesian tourists, utilizing a mixed-method approach with a sequential explanatory design and applying the Theory of Planned Behavior (TPB). Through both quantitative and qualitative analyses, the findings reveal that food waste behavior among tourists in Labuan Bajo is attributed to a lack of appreciation for food, insufficient awareness of its value, and the absence of reminders from others. In terms of preventive efforts, identified strategies include reducing food portions, utilizing reminder signs, and implementing educational initiatives on food waste prevention. Additionally, proposed strategies involve prudent food production planning, anti-food waste campaigns, and the utilization of food waste for animal feed or fertilizer. This research provides comprehensive insights into the causative factors and prevention strategies related to food waste, with implications for managerial and policy considerations within the tourism industry, particularly in the destination of Labuan Bajo.

Keywords: Food Waste, Theory of Planned Behavior, Indonesian Tourists, Labuan Bajo